

PENGARUH LAMA WAKTU PERENDAMAN DENGAN LARUTAN ASAM CUKA
25% DALAM MENURUNKAN LOGAM BERAT KADMIUM PADA DAGING KERANG
DARAH (*Anadara granosa*)

VERRY AJI KURNIAWAN -- E2A006113
(2010 - Skripsi)

Kerang darah (*Anadara granosa*) merupakan biota laut mampu menyimpan logam berat dalam jumlah tinggi. Salah satu logam berat seperti kadmium merupakan zat pencemar yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Sebagai chelating agent, larutan asam cuka 25% mempunyai kemampuan mengikat logam berat sehingga dapat membebaskan bahan makanan dari cemaran logam berat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lama perendaman dengan larutan asam cuka 25% dalam menurunkan kadar logam berat kadmium pada daging kerang darah (*Anadara granosa*). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen sesungguhnya dengan menggunakan *the posttest - only control group design*. Dengan banyak sampel 30, pengulangan sebanyak 5 kali dan diberi 5 perlakuan lama waktu perendaman, 1 jam; 1,5 jam; 2 jam; 2,5 jam; dan 3 jam. Analisis data menggunakan *Kruskal - Wallis*. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan kadar kadmium pada daging kerang darah (*Anadara granosa*) kontrol 1,87 ppm menjadi 0,14 ppm (92,50%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,001$, dengan $p < 0,05$ berarti ada penurunan kadmium dengan lima variasi lama waktu perendaman. Lama waktu perendaman dengan asam cuka 25% yang paling efektif untuk menurunkan kadar logam berat kadmium pada daging kerang darah (*Anadara granosa*) berdasarkan penelitian ini adalah selama 3 jam.

Kata Kunci: kerang darah (*Anadara granosa*), kadmium, asam cuka 25%, lama waktu